

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah struktur pemikiran yang menggambarkan sudut pandang peneliti terhadap fenomena kehidupan sosial serta pendekatan mereka terhadap ilmu atau teori yang mereka kembangkan sebagai landasan dari suatu disiplin ilmu. Hal tersebut merujuk pada pandangan dasar yang menentukan subjek apa yang harus diselidiki dalam suatu bidang ilmu dan bagaimana pendekatan penelitian dilakukan terhadapnya (Ridha, 2017). Paradigma penelitian terbagi ke dalam dua kelompok yakni penelitian kuantitatif yang dilandasi paradigma positivisme dari tokoh August Comte dan penelitian kualitatif yang dilandasi paradigma fenomenologis dari tokoh Edmund Husserl (Ridha, 2017). Banyak paradigma yang ada, namun yang paling berpengaruh dalam ilmu pengetahuan adalah paradigma keilmuan atau paradigma ilmiah dan paradigma alamiah. Paradigma ilmiah didasarkan pada prinsip-prinsip positivisme, sedangkan paradigma alamiah berasal dari pandangan post-positivisme (Uno, 2020).

Penelitian mengenai Tren Penelitian *Mental Health Care Telemedicine* Berdasarkan Pendekatan Bibliometrik Pada Web of Science ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang mana metode penelitian ini dibangun berdasarkan filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif mengikuti prinsip-prinsip positivisme, termasuk keyakinan bahwa pengalaman dapat diamati secara objektif

dan diukur melalui fenomena yang dapat terlihat, serta bahwa hukum universal dapat ditemukan melalui pengamatan kasus-kasus yang beragam. Paradigma ini juga menegaskan bahwa realitas atau kebenaran adalah satu-satunya yang dapat dipelajari melalui ciri-ciri khusus atau teori yang telah ditetapkan, dan bahwa setiap sebab memiliki akibat yang berhubungan secara linier (Uno, 2020). Positivisme adalah suatu aliran pemikiran yang menolak unsur-unsur metafisik dan teologis dari realitas sosial. Paradigma ini juga dikenal sebagai paradigma tradisional, eksperimental, atau empiris. Dalam konteks penelitian kuantitatif, ditegaskan bahwa pengetahuan yang valid hanya dapat diperoleh melalui ilmu pengetahuan, yang berasal dari pengalaman empiris yang diperoleh melalui pancaindera, kemudian diolah dengan menggunakan nalar (Ridha, 2017).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Pada literatur lain dijelaskan bahwa Metodologi penelitian adalah suatu usaha untuk menyelidiki suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang teliti dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis, sehingga diperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021). Metode penelitian terdiri dari metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari

penelitian antara lain bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan/atau menciptakan (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian *Tren Penelitian Mental Health Care Telemedicine Berdasarkan Pendekatan Bibliometrik Pada Web of Science ini*, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Ada beberapa jenis rancangan penelitian kuantitatif tingkat dasar, termasuk rancangan historis, deskriptif, korelasional, kausal komparatif, dan eksperimental (Kusumastuti et al., 2020). Penelitian ini masuk kedalam kategori penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan menekankan pada data faktual daripada kesimpulan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif karena memenuhi salah satu ciri dari jenis penelitian analisis dokumen. Penelitian analisis dokumen atau analisis isi adalah jenis penelitian yang sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Ciri-ciri penelitian deskriptif ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan terhadap data atau informasi yang direkomendasikan dalam format rekaman, gambar, dan sejenisnya.
2. Subyek penelitiannya adalah berbagai jenis barang, buku, majalah, dan lain-lain.

3. Dokumen menjadi sumber data utama dalam penelitian yang sedang dilaksanakan (Kusumastuti et al., 2020).

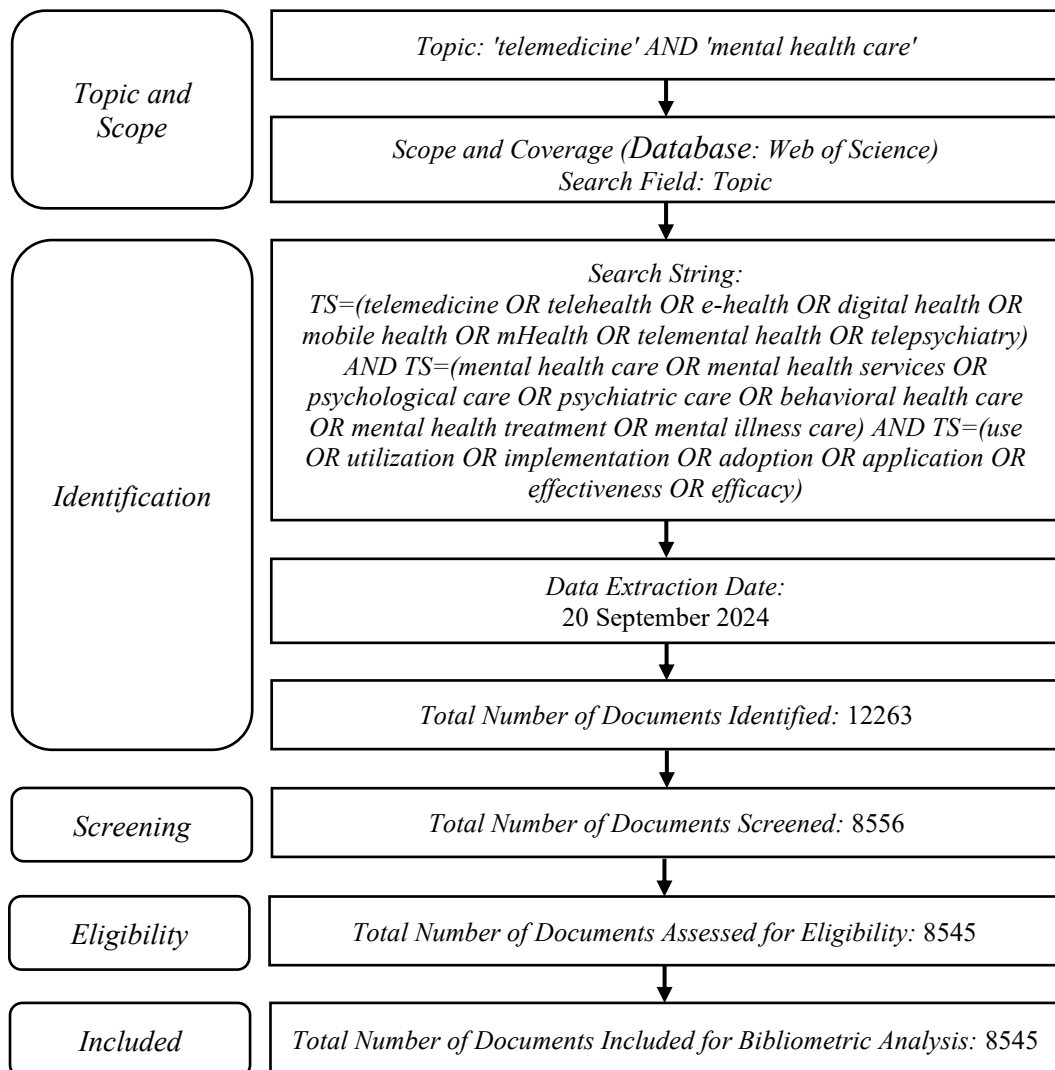
3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode maupun teknik tertentu (Hikmawati, 2020). Peneliti lain mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data berarti cara mengumpulkan data yang peneliti gunakan untuk membantu memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian (Abubakar, 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan pengambilan data dengan mencatat data-data yang berasal dari dokumen atau sumber data yang sebelumnya telah ada (Hardani et al., 2020). Teknik dokumentasi ini cenderung menggunakan data sekunder dalam pengumpulannya.

Sumber data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah tersedia dan berasal dari kumpulan sumber-sumber tidak langsung misalnya seperti sumber tertulis milik perpustakaan maupun pemerintah (Hardani et al., 2020). Terdapat beberapa keuntungan tambahan dalam menggunakan data sekunder, di antaranya adalah data ini umumnya dihasilkan oleh sejumlah pakar di bidangnya dengan alokasi anggaran dan sumber daya yang besar, serta dikumpulkan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, data sekunder seringkali digunakan untuk melihat perubahan dan perkembangan suatu fenomena dari waktu ke waktu

(Hardani et al., 2020). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari artikel ilmiah yang telah terdokumentasi ke dalam bentuk file dan terindeks dalam *database* Web of Science. Teknik pengambilan data yang berasal dari *database* Web of Science dilakukan menggunakan teknik dokumentasi menggunakan fitur yang tersedia pada website Web of Science yakni menu *Export*.

Bagan 3. 1 Proses Pengumpulan Data



Metode yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian ini yakni metode PRISMA *Statement* yang mencakup *topic and scope*, *identification*, *screening*, dan *eligibility*. Tujuan dari digunakannya PRISMA *Statement* ini adalah untuk membantu peneliti dalam meningkatkan hasil pelaporan tinjauan sistematis dan meta-analisis (Moher et al., 2009).

Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan pada 20 September 2024 menggunakan *database* jurnal Web of Science. Langkah pengumpulan datanya dimulai dengan mengakses website Web of Science pada <https://www.webofscience.com/wos/woscc/basic-search>, kemudian pilih *Search in: Web of Science Core Collection* dan pilih menu *Advanced Search* untuk mendapatkan tampilan mesin pencari yang lebih lengkap. Pencarian difokuskan pada “*Topics*” yang mana akan menjadi lokasi pencarian kata kunci, dengan memilih “*Topics*” pencarian akan difokuskan pada *title* (judul), *abstract* (abstrak), *keyword plus* (kata kunci tambahan), serta *author keyword* (kata kunci penulis).

Kemudian kata kunci yang telah dipersiapkan menggunakan *Booleans Operator* (*AND*, *OR*, *NOT*) serta *Field Tags* diketikkan ke dalam kolom pencarian yakni *TS=(telemedicine OR telehealth OR e-health OR digital health OR mobile health OR mHealth OR telemental health OR telepsychiatry) AND TS=(mental health care OR mental health services OR psychological care OR psychiatric care OR behavioral health care OR mental health treatment OR mental illness care) AND TS=(use OR utilization OR implementation OR adoption OR application OR effectiveness OR efficacy)* lalu klik *Search*. Hasil pencarian yang muncul dari kata

kunci tersebut di atas mencapai angka 12263 dokumen. Kemudian data yang diperoleh melalui tahapan *screening* untuk meminimalkan bias penelitian.

Proses *screening* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data yang dimiliki oleh setiap artikel ilmiah dengan menggunakan filter yang telah disediakan yakni *Refine Results*. Filter yang diaplikasikan antara lain adalah pada *Open Access* (keterbukaan akses) yang dipilih *All Open Access* (semua yang memiliki akses terbuka) serta *Language* (bahasa) yang digunakan yakni *English* (Bahasa Inggris). Filter *All Open Access* dipilih karena dokumen-dokumen yang dapat diakses tanpa biaya langganan memungkinkan untuk dapat diakses oleh banyak peneliti dari berbagai kalangan yang akan meningkatkan angka distribusi dokumen dan sitasi. Selain itu, filter dalam Bahasa Inggris dipilih karena merupakan bahasa internasional, tak terkecuali dalam literatur ilmiah bahasa ini memudahkan distribusi publikasi hasil penelitian untuk dapat mencakup ranah global. Setelah melalui proses tersebut diperoleh 8556 dokumen. Kemudian dilakukan pemeriksaan kelayakan atau *eligibility* dengan memastikan bahwa tidak adanya duplikasi data menggunakan perangkat lunak R. Setelah melalui proses tersebut diperoleh 8545 dokumen untuk diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Biblioshiny.

3.3.1 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan sumber data, subjek penelitian, atau tempat-tempat di mana data akan diperoleh (Abubakar, 2021).

Populasi atau subyek penelitian dalam penelitian kuantitatif merujuk pada semua

entitas yang menjadi fokus penelitian, termasuk manusia, area geografis, institusi, entitas sosial, dan lain sebagainya, yang kemudian akan diamati, diukur, dan dievaluasi untuk kemudian menyimpulkan hasil penelitian (Kusumastuti et al., 2020). Populasi dalam penelitian Tren Penelitian *Mental Health Care Telemedicine* Berdasarkan Pendekatan Bibliometrik Pada Web of Science ini adalah sejumlah 12263 dokumen.

3.3.2 Metode *Sampling*

Metode *sampling* adalah metode pengambilan contoh atau sampel untuk tujuan penelitian. Sampel yang dipilih harus dapat diolah secara statistik dan merepresentasikan populasi yang diwakilinya. Sampel tersebut akan menjadi sumber data yang akan diolah untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sampel yang diperoleh dengan memilih sampel diantara seluruh populasi yang disesuaikan dengan kriteria atau ketentuan yang dikehendaki oleh peneliti (Asrulla et al., 2023). Jadi jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 8545 dokumen.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan ketika seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti telah diperoleh secara keseluruhan (Muhson,

2016). Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yakni suatu teknik analisis data dengan langkah menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Muhson, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk menggali tren penelitian terkait *telemedicine* dalam perawatan kesehatan mental, dengan data yang diambil dari *database* Web of Science. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ekspor Metadata dari Web of Science

Data penelitian berupa Full Records metadata dari 8.545 dokumen ilmiah diekspor dari Web of Science. Web of Science hanya memungkinkan pengunduhan sebanyak 1.000 records dalam satu waktu, proses ini dilakukan dalam beberapa tahapan hingga menghasilkan 9 file dengan ekstensi BibTeX (.bib).

2. Penggabungan File Metadata

Setelah 9 file BibTeX diekspor, file-file tersebut digabungkan menggunakan perangkat lunak R dengan bantuan paket bibliometrix. Berikut adalah skrip yang digunakan untuk menggabungkan file-file tersebut:

```
library(bibliometrix)
```

```
W1 = convert2df("savedrecs (4).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W2 = convert2df("savedrecs (5).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W3 = convert2df("savedrecs (6).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W4 = convert2df("savedrecs (7).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W5 = convert2df("savedrecs (8).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W6 = convert2df("savedrecs (9).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W7 = convert2df("savedrecs (10).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W8 = convert2df("savedrecs (11).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
W9 = convert2df("savedrecs (12).bib", dbsource = "wos", format = "bibtex")
```

```
Database = mergeDbSources(W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9,
remove.duplicated = TRUE)
```

```
library(openxlsx)
```

```
write.xlsx(Database, file = "databasewos0109.xlsx")
```

Script ini menggabungkan seluruh file BibTeX menjadi satu *database*, dengan menghilangkan duplikasi yang ada.

3. Pengolahan Data dengan Biblioshiny

Database yang telah digabungkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Biblioshiny. Hasil pengolahan data ini menghasilkan berbagai visualisasi, termasuk grafik, tabel, dan peta jaringan, yang membantu memahami pola publikasi, kolaborasi antarpeleliti, dan tren topik dalam penelitian *telemedicine* pada kesehatan mental.

Data yang diperoleh dari hasil pengolahan ini akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tren, distribusi penelitian, dan hubungan antarpeleliti dalam bidang *telemedicine* dan perawatan kesehatan mental yang telah dipublikasikan di

database Web of Science. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan topik penelitian *telemedicine* dan *mental health care* dari tahun ke tahun khususnya pada *database* Web of Science agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan referensi gambaran penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan.